

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penggunaan Papan Menebak Angka Sawit dalam mengembangkan kemampuan berhitung pada anak-anak di TK Batu Raja Desa Rungun terbukti efektif dan membawa dampak positif. Melalui kegiatan yang melibatkan permainan, anak-anak dapat belajar mengenal angka, urutan angka, dan melakukan operasi dasar matematika seperti penjumlahan dan pengurangan dengan cara yang menyenangkan. Papan menebak angka sawit sebagai alat peraga aktif mampu meningkatkan motivasi anak-anak untuk belajar, membuat mereka lebih tertarik, fokus, dan berani untuk berinteraksi dengan angka. Dengan keterlibatan aktif dalam permainan ini, anak-anak juga dapat mengembangkan keterampilan sosial melalui kerja sama dengan teman-temannya.

Keunggulan utama dari inovasi ini adalah kemampuan untuk memperkenalkan konsep matematika dasar dengan cara yang lebih menarik dan mengurangi kecemasan anak dalam belajar. Meskipun terdapat beberapa kekurangan seperti ketergantungan pada alat peraga dan keterbatasan fungsional, penggunaan papan menebak angka sawit memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak-anak usia dini. Inovasi ini telah berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, aktif, dan penuh tantangan bagi anak-anak.

#### **5.2 Saran**

- a. Peningkatan Variasi Penggunaan Papan: Untuk mengurangi ketergantungan anak-anak terhadap papan menebak angka sawit, sebaiknya guru dapat mengembangkan variasi permainan atau teknik pembelajaran lain yang tetap melibatkan konsep yang sama namun tanpa alat peraga. Dengan demikian, anak-anak tetap dapat mengembangkan keterampilan berhitung meskipun tanpa alat peraga yang sama.
- b. Peningkatan Penggunaan Alat Peraga yang Lebih Komprehensif: Papan menebak angka sawit sangat efektif untuk mengenalkan angka dasar, namun untuk pengajaran konsep yang lebih kompleks seperti perkalian atau pembagian, perlu dikembangkan alat peraga lain yang lebih sesuai dengan kebutuhan materi tersebut.

- c. Penyesuaian Waktu Pembelajaran: Karena beberapa anak mungkin membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami permainan ini, penting bagi guru untuk memberikan waktu yang cukup bagi anak-anak agar dapat menyerap materi dengan baik tanpa terburu-buru. Guru juga dapat memberikan dukungan dan penjelasan lebih mendalam bagi anak-anak yang kesulitan.
- d. Penerapan di Lingkungan yang Lebih Luas: Penggunaan papan menebak angka sawit bisa diterapkan tidak hanya di TK Batu Raja, tetapi juga di TK-TK lain dengan menyesuaikan karakteristik anak dan materi ajar. Hal ini dapat membantu memperluas manfaat dari inovasi ini di berbagai tempat pembelajaran anak usia dini.
- e. Evaluasi Berkala: Penting bagi guru untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap penggunaan papan menebak angka sawit untuk mengetahui sejauh mana anak-anak telah menguasai konsep berhitung dasar. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui pengamatan dan tes sederhana yang mencerminkan kemampuan berhitung anak.

Dengan adanya saran-saran ini, diharapkan penggunaan papan menebak angka sawit dapat lebih optimal dan berdampak positif dalam meningkatkan kemampuan berhitung serta minat anak-anak terhadap pembelajaran matematika di usia dini.